

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Nuraini. AR, Sugiyono, Kartono**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN Pontianak

Email: nonipgsd@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Tambelan Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Bentuk penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas. Sifat penelitiannya kolaboratif. Setting penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Laki – laki 7 orang dan perempuan 8 orang. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus I rata – rata 65,67 dan pada siklus II rata – rata 69,33. Hal ini terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 3,66. Dengan demikian kemampuan membaca siswa dikategorikan baik.

**Kata Kunci :** Metode Demonstrasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Abstract :** this research focus on to know the improvement reading skill used demonstration method in Indonesian learning of the fourth grade elementary school no 001 Tambelan Riau archipelago. The method used is descriptive method. The form of this research is class action research. The research feature is collaborative. The research setting is the fourth grade elementary school no 001 Tambelan Riau archipelago. The subject of this research is the fourth grade students. They are 15 students, namely : 7 male students and 8 female students. The procedure of this research involved are planning, action, observation and reflection. The result of this research showed that the average of student reading skill improvement on the first cycle is 65,67 and on the second one is 69,33. The fact that, there is an improvement of student reading skill in Indonesian subject after using the demonstration method, namely: 3,66. Therefore the student reading skill could be stated as good category.

**Keywords :** Demonstration Method, Learning Indonesian

**M**embaca merupakan salah satu keterampilan yang ditumbuhkembangkan dalam diri siswa sejak dini, karena membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Dengan meningkatkan kemampuan membaca dapat

pula meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bidang studi yang lain. Untuk itu perlu bagi seorang guru melakukan suatu tindakan agar siswa lebih termotivasi dalam membaca. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan refleksi guru disadari sepenuhnya bahwa kemampuan membaca siswa belum diperhatikan secara optimal. Guru kurang menggunakan alat peraga dan jarang memberikan latihan membaca baik di sekolah maupun di rumah. Kemampuan membaca siswa sangat rendah sehingga siswa tidak dapat menyerap pembelajaran bahasa Indonesia secara maksimal. Hal ini juga disebabkan karena guru belum menggunakan metode dan alat pelajaran yang tepat dalam menyampaikan pelajaran di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau. Oleh sebab itu guru merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode demonstrasi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Demonstrasi”.

Dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu siswa dengan mudah menerima pembelajaran dan siswa memperoleh peningkatan kemampuan membacanya. Melalui metode demonstrasi proses penerimaan siswa pada pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna.

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif membantu siswa mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun bentuk tiruan. Metode demonstrasi yang digunakan untuk mengembangkan suatu pengertian, mengemukakan masalah, penggunaan prinsip, pengujian kebenaran secara teoritis dan memperkuat suatu pengertian. Soekarno, dkk (1981:43).

Penting bagi seorang guru untuk dapat meningkatkan pemahaman materi kepada siswa, serta penggunaan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran agar mempermudah untuk menyampaikan bahan ajar di kelas. Diharapkan pula seorang guru dapat memberikan motivasi dalam belajar di kelas maupun diluar kelas dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca sehingga sesuatu yang diajarkan mudah dipahami dan dimengerti dengan materi yang bagaimanapun bentuknya.

Makna membaca tidak terletak pada halaman tertulis, tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikianlah makna itu akan berubah karena setiap pembaca memiliki pengalaman berbeda – beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata – kata tersebut. Anderson (1972:211). Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Henry Guntur Tarigan (2008:9-10) Manfaat membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang dapat meningkatkan kecerdasan. Dengan membaca pengetahuan seseorang akan bertambah dan tentunya informasi yang didapat juga bertambah. Farida Rahim (2005:1).

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah sejak masih dibangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dari situlah diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan

dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia serta memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (KTSP 2006).Pelajaran bahasa Indonesia adalah untuk menciptakan peserta didik menjadi siswa yang mempunyai akhlak yang baik sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang menekankan pada kajian masa kini. Secara singkat metode deskriptif adalah suatu metode yang berupaya untuk mengungkap pengajaran atau pelacakan pengetahuan. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas dan sifat penelitiannya kolaboratif.

Prosedur Penelitian terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Suharsimi Arikunto, dkk (2014:16)

### **Tahap Perencanaan**

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu :

1. Kolaborator dan peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
2. Peneliti melakukan konsultasi dengan kolaborator.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Menentukan media yang dipakai.
5. Membuat lembar observasi kinerja guru
6. Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dan dirumuskan dalam rancangan. Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan pembelajaran, antara lain :

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Memeriksa kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran.
  - b. Mengecek kehadiran siswa.
  - c. Melakukan apersepsi.
  - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.
2. Kegiatan Inti
  - a. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan hirarki pembelajaran.
  - b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai secara runtut.
  - c. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien.
  - d. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
  - e. Memfasilitasi interaksi guru, siswa dan sumber belajar.
  - f. Melatih keterampilan berbahasa dan bersastra secara terpadu.

- g. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar.
  - h. Memupuk kegemaran membaca dan menulis dalam kehidupan sehari – hari.
  - i. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan.
3. Kegiatan Penutup
- a. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.
  - b. Menyusun rangkuman bersama siswa.
  - c. Melaksanakan tindak lanjut.

### **Tahap Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu pelaksanaan. Pengamatan dilakukan secara kolaboratif bersama kolaborator dengan menggunakan lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran. Jika pada siklus I tingkat keberhasilannya belum sesuai dengan yang diharapkan maka kolaborator dan peneliti melakukan tindakan perbaikan selanjutnya pada siklus II dengan mengkaji hasil pengamatan sebelumnya.

### **Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan telaah dan membuat daftar (list) mengenai kekurangan dan kelemahan yang muncul pada siklus I kemudian membuat perencanaan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi langsung. Tehnik observasi langsung dilakukan untuk mengetahui sikap, prilaku dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran membaca dengan bantuan kolaborator. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan guru merencanakan, melaksanakan dan lembar observasi kemampuan membaca siswa. Lembar observasi Instrumen Penilaian Kinerja Guru digunakan untuk mengambil data kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Sedangkan lembar observasi kemampuan membaca siswa digunakan untuk mengambil data kemampuan membaca siswa berdasarkan pencapaian indikator yang ditentukan.

Untuk menganalisis data skor kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran akan dianalisis dengan rumus rata – rata. Menurut Moh. User Usman (1997:127) yaitu :

$$x = \frac{\text{skor total}}{4}$$

Kriteria rata-rata IPKG menurut Syahwani Umar (2014:121) yaitu sebagai berikut:

- a. Skor 3,50 s.d 4,00 dikategorikan sangat baik
- b. Skor 3,00 s.d 3,49 dikategorikan baik
- c. Skor 2,00 s.d 2,99 dikategorikan cukup
- d. Skor 1,00 s.d 1,99 dikategorikan kurang

Untuk menganalisis data skor kemampuan membaca siswa digunakan rumus nilai rata – rata hitung (mean). Menurut Anas (2010:80-81) sebagai berikut :

$$\frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + x_6 + \dots + x_n}{N}$$

atau disingkat :

$$MX = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

MX = rata-rata (mean) yang dicari

$\Sigma x$  = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Selanjutnya dari hasil persentase tersebut akan dirata – ratakan dan disesuaikan dengan kategori peningkatan. Ngalm Purwanto (2012:103), sebagai berikut :

- a. Skor 86 % s.d 100 % dikategorikan sangat tinggi
- b. Skor 76 % s.d 85 % dikategorikan tinggi
- c. Skor 60 % s.d 75 % dikategorikan sedang
- d. Skor 0 % s.d 59 % dikategorikan rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

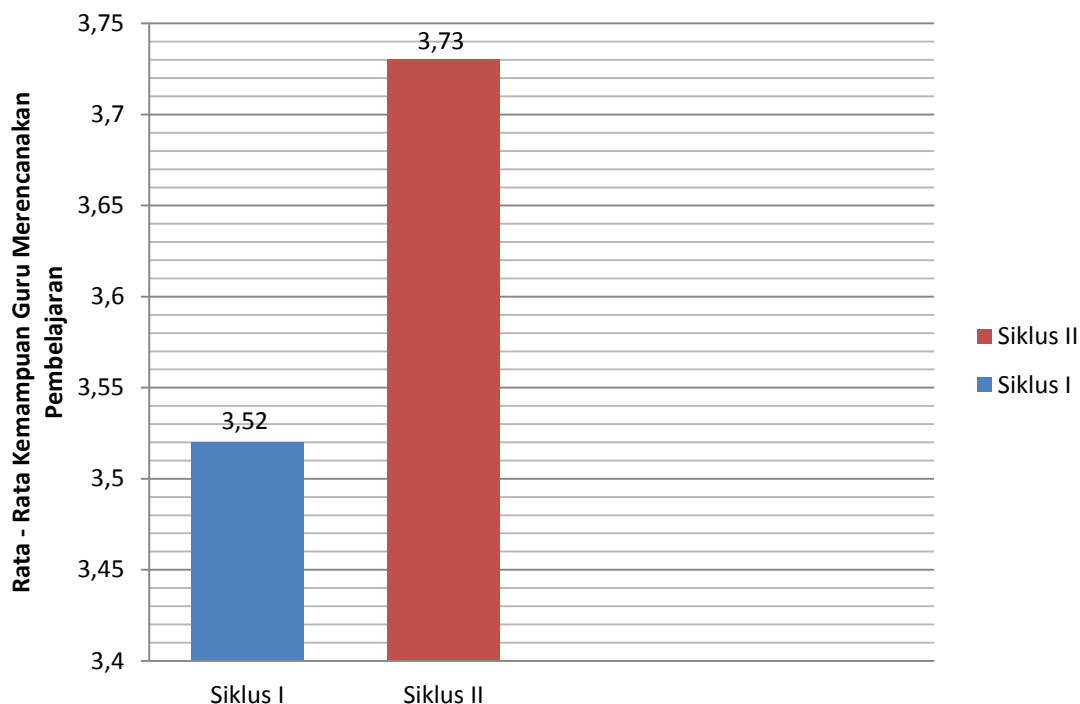
Penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus dalam proses pembelajaran yang mencakup empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran serta kemampuan siswa dalam membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi.

Hasil yang didapat dari observasi yang dilakukan oleh kolaborator berupa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel. 1**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Demonstrasi**

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Total Skor A + B + C + D + E	17,58	18,67
Skor Rata – Rata IPKG I	3,52	3,73

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada grafik 1 sebagai berikut :



**Grafik 1**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Demonstrasi**

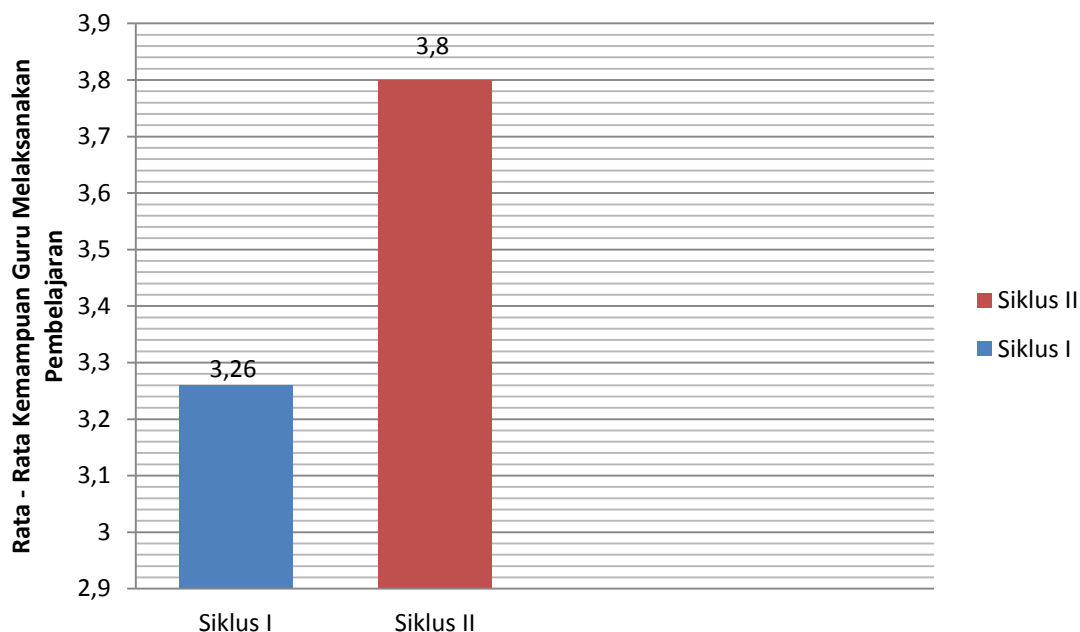
Berdasarkan grafik 1 tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi pada siklus I diperoleh nilai sebesar 3,52 dengan kategori baik, pada siklus II sebesar 3,73 dalam kategori sangat baik. Hal ini terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,21.

Hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel. 2**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Demonstrasi**

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Total Skor I + II + III + IV	13,04	15,20
Rata – Rata Skor	3,26	3,80

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada grafik 2 sebagai berikut :



**Grafik 2**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Demonstrasi**

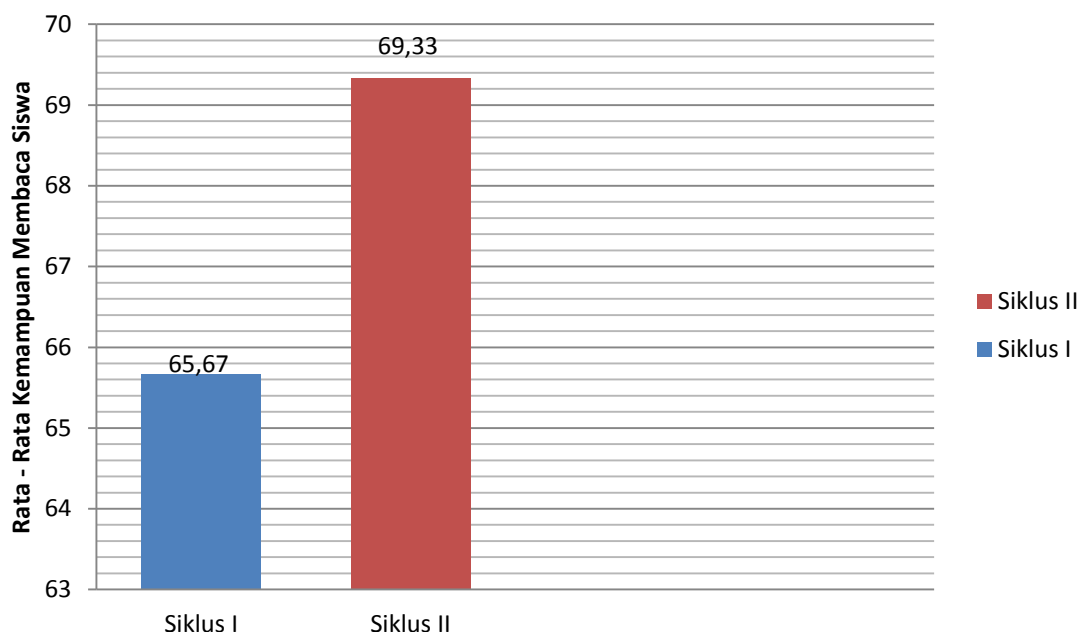
Berdasarkan grafik 2 tersebut menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi pada siklus I diperoleh nilai sebesar 3,26 dengan kategori baik, pada siklus II sebesar 3,80 dengan kategori sangat baik. Hal ini terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,24.

Hasil rekapitulasi kemampuan membaca siswa menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau dapat dilihat pada tabel. 3 sebagai berikut :

**Tabel. 3**  
**Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Demonstrasi**

Perolehan kemampuan membaca siswa	Siklus I	Siklus II
Rata – Rata kemampuan membaca siswa	65,67	69,33

Kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi dapat di lihat pada grafik 3 sebagai berikut :



**Grafik 3**  
**Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Demonstrasi**

Berdasarkan grafik 3 tersebut terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi dalam dua siklus. Pada siklus I hasil yang dicapai sebesar 65,67 dan pada siklus II hasil kemampuan membaca siswa meningkat dengan rata – rata 69,33. Hal ini terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,66. Dengan demikian kemampuan membaca siswa meningkat sangat baik dan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

### **Pembahasan**

Dari hasil observasi yang dilakukan kolaborator pada siklus I berupa kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi di kelas IV pada SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau pada aspek perumusan tujuan pembelajaran memperoleh skor 4,00. Aspek pemilihan dalam pengorganisasian materi ajar memperoleh skor 3,25. Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran memperoleh skor 4,00. Skenario/ kegiatan pembelajaran memperoleh skor 3,00 dan penilaian hasil belajar memperoleh skor 3,33. Rata – rata kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus I sebesar 3,52 dengan kategori sangat baik.



Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau pada siklus I berupa aspek pra pembelajaran memperoleh skor 4,00. Aspek membuka pembelajaran memperoleh skor 2,50. Aspek kegiatan inti pembelajaran memperoleh skor 3,22 dan aspek kegiatan penutup memperoleh skor 3,33. Rata – rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi siklus I sebesar 3,26 dengan kategori baik.

Kemampuan membaca siswa menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau siklus I rata – rata sebesar 65,67. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca siswa yang tuntas baru 9 orang atau 60% dan belum tuntas 6 orang atau 40%.

Berdasarkan diskusi peneliti dan kolaborator, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menerima pelajaran dan kemampuan membacanya belum tuntas. Untuk itu peneliti dan kolaborator sepakat untuk melanjutkan penelitian pada siklus ke II.

Hasil yang diperoleh dari observasi pada siklus ke II berupa kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi pada aspek merumuskan tujuan pembelajaran memperoleh skor 4,00. Aspek pemilihan dalam pengorganisasian materi ajar memperoleh skor 3,50. Aspek pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran memperoleh skor 4,00. Aspek skenario/ kegiatan pembelajaran memperoleh skor 3,50 dan aspek penilaian hasil belajar 3,67. Rata – rata kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau siklus II adalah 3,73 dengan kategori sangat baik.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau pada siklus II berupa aspek pra pembelajaran memperoleh skor 4,00. Aspek membuka pembelajaran memperoleh skor 4,00. Aspek kegiatan inti pembelajaran 3,53 dan aspek kegiatan penutup memperoleh skor 3,67. Rata – rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi pada siklus II sebesar 3,80 dengan kategori sangat baik.

Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 001 Tambelan Kepulauan Riau dengan skor rata – rata sebesar 69,33. Dengan demikian kemampuan membaca siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal sebesar 65,00. Meskipun masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan, tetapi akan dilakukan kegiatan remedial bagi siswa yang belum tuntas. Dalam hal ini peneliti bersama kolaborator bersepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus ke II.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan beberapa hal. Skor rata – rata kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,52 dan pada siklus II sebesar 3,73. Terjadi peningkatan sebesar 0,21 dengan kategori sangat baik. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran juga terjadi peningkatan sebesar 0,24 dari siklus I skor rata – rata 3,26 dan pada siklus II skor rata – rata 3,80 dengan kategori sangat baik.

Sedangkan kemampuan membaca siswa terjadi peningkatan dari siklus I skor rata – rata 65,67 dan siklus II skor rata – rata 69,33. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa sebesar 3,66 dikategorikan sangat baik dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal.

### **Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran untuk dapat diperhatikan oleh para pembaca, sebagai berikut : 1). Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mampu mengoptimalkan penyajian materi dengan metode dan media yang bervariasi sehingga dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat melihat situasi dan kondisi kelas serta keinginan siswa sebagai acuan dalam menentukan pilihan penggunaan strategi pembelajaran yang disampaikan. 2). Guru selalu melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan inovasi pendidikan yang baru.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anderson: Paul S : 1972, *Language Skill In Elementary Education*. New York : Machmillan Publising Co, Inc
- BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) 2006. Standar Isi 2006. *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Ngalim Purwanto. 2013. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syahwani Umar. 2014 *Micro Teaching ( Program Pengalaman Lapangan -1)* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNTAN Pontianak
- Suharsimi Arikunto dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.